

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui pengolahan menggunakan uji regresi parsial dan simultan, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional dan penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih perusahaan, baik secara individu maupun bersama-sama.

1. Biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih dengan arah positif berdasarkan model regresi logaritmik, meskipun secara logika ekonomi dan teori manajerial, peningkatan biaya yang tidak terkendali justru berpotensi menurunkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh biaya terhadap laba sangat bergantung pada bagaimana efisiensi operasional dikelola oleh pihak manajemen, terutama dalam struktur industri yang memiliki komponen biaya tetap cukup tinggi.
2. Penjualan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba bersih, yang mengindikasikan bahwa strategi peningkatan volume dan nilai penjualan merupakan elemen penting dalam mendorong pertumbuhan laba perusahaan.
3. Hasil uji simultan juga menunjukkan bahwa kombinasi antara biaya operasional dan penjualan secara bersama-sama memengaruhi laba bersih secara signifikan, dengan nilai determinasi sebesar 95%, yang

berarti hampir seluruh variasi laba dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Temuan ini memperkuat Teori Laba Efisiensi Manajerial dari Francis A. Walker yang menyatakan bahwa laba merupakan bentuk imbalan atas efisiensi dan kemampuan manajerial dalam mengelola biaya serta memaksimalkan pendapatan. Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan teori akuntansi keuangan yang menyatakan bahwa laba merupakan selisih antara pendapatan dan beban, sehingga peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya menjadi kunci dalam penentu laba bersih.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan makanan dan minuman disarankan untuk lebih fokus dalam mengendalikan biaya operasional. Strategi efisiensi dalam penggunaan sumber daya, pengendalian biaya produksi, serta pengelolaan operasional yang efektif sangat penting untuk meningkatkan laba bersih.
2. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini terbatas pada dua variabel independen. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti beban bunga, pajak, manajemen persediaan, maupun struktur modal yang mungkin memiliki pengaruh terhadap laba bersih, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

3. Bagi akademisi dan praktisi hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam memahami hubungan antara aktivitas operasional dan hasil akhir keuangan perusahaan, khususnya pada sektor makanan dan minuman yang memiliki karakteristik biaya produksi tinggi dan persaingan yang ketat.